

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan papan atau rumah tinggal. Sebagai sarana tempat tinggal manusia, rumah harus mampu memberi rasa aman, santai dan tenang serta berlokasi di lingkungan yang bersih dan sehat. Fungsi rumah sebagai pelindung terhadap gangguan cuaca dan gangguan dari makhluk hidup lainnya, rumah juga memiliki peran pondasi pendidikan, tempat dimana seorang anak bertumbuh dan berkembang pertama kali, serta penanaman nilai budaya serta nilai kehidupan.

Jakarta merupakan ibu kota negara Indonesia. Selain itu Jakarta sebagai pusat kegiatan, bisnis, pemerintahan dan politik. Sehingga menyebabkan banyak orang berbondong-bondong datang ke Jakarta untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga perlunya tempat tinggal dan fasilitas-fasilitas pendukungnya. Jakarta sedang menghadapi masalah perumahan yang kronis. Sederet program hunian belum mampu menutup kebutuhan warga. Sementara penataan permukiman kumuh dan hunian liar di area resapan air tidak banyak mengubah keadaan. Butuh terobosan tepat untuk mengatasi ketimpangan tersebut.

Hal ini menimbulkan konflik baru dalam penggunaan lahan untuk menjadi tempat tinggal. Para pemukim cenderung memilih lahan untuk rumah tanpa memperhatikan kondisi fisik lahan, infrastruktur, sosial ekonomi dan arahan Rencana Umum Tata Ruang Kota. Akibatnya banyak lahan pemukiman yang potensi terhadap banjir, yang berada pada lingkungan air yang kurang bersih, dan pada lokasi yang padat penduduknya, bahkan lahan yang mahal harganya tapi kondisinya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Sebagai solusi menyediakan tempat tinggal yang layak ditengah banyaknya penduduk Jakarta dan lahan pemukiman yang semakin sedikit maka perlunya dibangun rumah susun atau bertingkat. Peran pemerintah DKI Jakarta khususnya Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman sangat penting dalam pengelolaan sehingga penelitian ini juga membantu pemerintah dalam program pembangunan rumah susun.

Pada skripsi ini dirancang suatu sistem pendukung keputusan dalam menentukan lokasi pembangunan rumah susun dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, dimana AHP dinilai mampu menyelesaikan persoalan-persoalan terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur dengan menggunakan data dan model, serta dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

Sistem ini memiliki kemampuan dalam memberikan rekomendasi pemilihan lokasi rumah susun mana yang paling baik dan berpotensi, dan berguna bagi pemerintah sebagai pendukung keputusan dalam menentukan lokasi pembangunan rumah susun.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu membantu penentuan lokasi untuk dibangun menjadi rumah susun.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di atas, maka cakupan masalah akan dibatasi, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar pertimbangan yang akan dijadikan parameter masukan adalah :
 - a. Kriteria yang meliputi :
 - i. Sarana dan Prasarana
 - ii. Intensitas Pemanfaatan Ruang
 - iii. Zona
 - iv. Sosial Ekonomi
 - v. Lahan Perencanaan
 - b. Aturan berdasarkan RENCANA TATA RUANG WILAYAH DKI Jakarta tahun 2030, yaitu perumahan vertikal.
2. Alternatif lokasi yang diambil untuk analisis sistem pendukung keputusan ini adalah rencana lokasi yang dimiliki Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota DKI Jakarta.
3. Perancangan Sistem yang dibuat ialah sistem berbasis web yang dijalankan pada browser.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan prioritas lokasi pengembangan rumah susun di Kota Jakarta.
2. Membantu Pemerintah yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dalam proses pengambilan keputusan untuk pemilihan lokasi pembangunan rumah susun di Kota Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Mempermudah Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman untuk memperoleh alternatif lokasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

1.6 Luaran yang diharapkan

Luaran dari penelitian skripsi ini ialah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat membantu dalam perhitungan sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi pembangunan rumah susun menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menjelaskan tentang pembuatan sistem pendukung keputusan menentukan lokasi pembangunan rumah susun dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan dari skripsi yang dibuat.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang definisi dan teori sistem pendukung keputusan dan metode secara umum yang digunakan.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang menjadi objek penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari sistem yang telah dibuat dan melakukan pengujian terhadap sistem maupun perhitungan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi berupa kesimpulan mengenai skripsi ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

